ABSTRAK

Skripsi dengan Judul“ strategi kepala sekolah dalam mengelola konflik lembaga pendidikan di SMAN 1 Tulungagung”, ini ditulisan oleh Ahmad Zakky Zain Naufal , NIM 12207173093, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dan di bimbing oleh bapak Moh.Mashudi,M.Pd.I.

Kata kunci : strategi kepala sekolah, pengelolaan konflik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya strategi kepala sekolah dalam mengelola konflik. Dalam sebuah lembaga pastilah terdapat sebuah konflik yang terjadi. Konflik sendiri bisa dibagai menjadi hal yang positif maupun negatif. Dan penelitian pada kali ini termasuk dalam golongan konflik desktruktif (yang dapat menimbulkan kerugian bagi individu-individu atau kelompok-kelompok. Dilembaga pendidikan kepala sekolah yang bertanggung jawab atas berlangsungnya semua kagiatan yang ada. Jika dikaitkan dengan pengelolaan konflik, unci dari dampak yang dihasilkan oleh sebuah konflik tersebut berada pada sikap kepala sekolah dalam mengelolanya. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ini.

Fokus Penelitian skripsi ini adalah 1) Bagaimana bentuk konflik yang terjadi di SMAN 1 Tulungagung? 2) Bagaimana metode kepala sekolah dalam mengelola konflik di SMAN 1 Tulungagung? 3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengelolaan konflik di SMAN 1 Tulungagung.?

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah (1) Terdapat beberapa bentuk konflik yang ada di SMAN 1 Tulungagung diantaranya yaitu: Konflik interpersonal (konflik antar individu) meliputi pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh siswa disekolah kemudian konflik kesalah fahaman antar guru dengan guru dan teman kerja dengan teman kerja lainnya. Konflik intraorganisasi (individu didalam organisasi) meliputi sebuah konflik tentang sebuah kebijakan kepala sekolah, Konflik perbedaan pendapat / persepsi seorang individu. Konflik inter organisasi (konflik antar organisasi/individu) meliputi terjadinya perseliihan mengenai hal parkir antara sekolah dengan masyarakat sekitar yang menimbulkan sebuah konflik. Dari semua bentuk konflik yang ada kepala sekolah mempu mengelola konflik dengan baik, sehingga tidak menimbulkan konflik yang amat serius yang menyebabkan hancurnya sistem sekolah. (2) Kepala sekolah dalam mengelola konflik memiliki metode tersendiri supaya dapat mengatasi konflik tersebut. diantaranya yaitu: menggunakan metode indentifikasi. Dalam mengelola konflik kepala sekolah dibantu oleh staf dan wakilnya, Kepala sekolah berusaha mencari sumber konflik yang terjadi, Kepala sekolah dalam mengelola konflik berusaha mengidentifikasi tentang konflik yang ada sehingga dapat dengan mudah mengambil sebuah tindakan untuk menyelesaikannya. Kemudian menggunakan metode pengelolaan konflik dengan cara pendekatan secara individu kepada pelaku konflik, Menggunakan cara

penyelesaian bersama dengan mengadakan rapat rutin, Upaya kepala sekolah yang maxsimal dapat mengatasi seluruh konflik yang terjadi. (3) Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung didalam mengelola sebuah konflik. Diantaranya :Faktor penghambat yaitu Sikap acuh tak acuh / egois yang ada di diri individu sehingga jika diberi solusi dalam memecahkan konflik tidak dihiraukan, Tidak terus terangnya si pelaku konflik dalam menjelaskan kronologi konflik, Faktor penghambat seperti ini yang menyebabkan terganggunya kelangsungan dalam lembaga. Adapun sebaliknya terdapat beberapa Faktor pendukung dalam pengelolaannya yaitu : Adanya kerja sama antar kelompok / team yang solid sehingga bisa mengatasi konflik yang ada, Terdapat juga pemetaan tugas yang bisa meminimalisir terjadinya konflik yang besar.

ABSTRACT

Thesis with the title "the principal's strategy in managing conflict in educational institutions at SMAN 1 Tulungagung", was written by Ahmad Zakky Zain Naufal,Department of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Tulungagung State Islamic Institute, and supervised by Mr. Moh. Mashudi, M.Pd.I.

Keywords: ***principal strategy, conflict management***

This research is motivated by the principal's strategy in managing conflict. In an institution there must be a conflict that occurs. Conflict itself can be divided into positive or negative things. And this research is included in the category of destructive conflict (which can cause harm to individuals or groups. In educational institutions the principal is responsible for the ongoing activities of all existing activities. If it is associated with conflict management, the key to the impact generated by a conflict is in the attitude of the principal in managing it. This is what makes researchers interested in conducting research with this title.

The focus of this thesis research is 1) how is the form of conflict that occurs in SMAN 1 Tulungagung? 2) What is the principal's method of managing conflict at SMAN 1 Tulungagung? 3) what are the inhibiting and supporting factors of conflict management at SMAN 1 Tulungagung.?

The results found by the researchers are (1) There are several forms of conflict that exist in SMAN 1 Tulungagung including: Interpersonal conflicts (conflicts between individuals) include violations of rules committed by students at school then conflicts of misunderstanding between teachers and teachers and coworkers with other coworkers. Intraorganizational conflicts (individuals within the organization) include a conflict about a principal's policy, conflict of opinion / individual perceptions. Inter-organizational conflicts (conflicts between organizations/individuals) include disputes regarding parking between schools and the surrounding community which causes a conflict. Of all the forms of conflict that exist, the principal is able to manage conflict well, so that it does not cause a very serious conflict that causes the destruction of the school system. (2) The principal in managing conflict has his own method in order to overcome the conflict. including: using the identification method. In managing conflicts the principal is assisted by his staff and deputy, the principal tries to find the source of the conflict, the principal in managing conflict tries to identify the existing conflict so that it can easily take an action to resolve it Then use the conflict management method by approaching the conflict actors individually, Using the joint resolution method by holding regular meetings, Maximum efforts of the principal to overcome all conflicts that occur (3) There are several inhibiting and supporting factors in managing a conflict. Among them: Inhibiting factors are the indifference / selfishness that exists in the individual so that if given a solution in solving the conflict it is ignored, The conflict actor is not frank in explaining the chronology of the conflict, Inhibiting factors like this cause disruption of continuity in the institution. On the other hand, there are several supporting factors in its management, namely: The existence of solid cooperation between groups / teams so that they can overcome existing conflicts, There is also a mapping of tasks that can minimize the occurrence of major conflicts.

الملخص

الرسالة الجامعية تحت الموضوع "ستراتيجية الناظر في إدارة نزاع المؤسسة التعليمية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج أجونج"، وهذه الرسالة تكتب أحمد زَكّي رين نوفل، رقم القيد ١٢٢٠٧١٧٣٠٩٣، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف محمد مشهودي الماجستير.

الكلمات الرئيسة: ستراتيجية الناظر، إدارة النزاع

يدافع هذا البحث بوجود ستراتيجية الناظر في إدارة النزاع. بلا شكّ أن في المؤسسة وجد فيها النزاع. ينقسم النزاع إلى قسمين، الإجابيّ وسلبيّ. والبحث في هذه المرة يدخل إلى ترتيب النزاع المدمر (الذي يمكن أن يثير الخسارة للأفراد والفرق. يتولّى الناظر على جميع الانشطة الجارية في المؤسسة التعليمية. إذا اتصل بإدارة النزاع، الأساسيّ من تأثير هذا النزاع يكمن في موقف الناظر عن إدارته. هذا ما جعل الباحث مهتمًا لإجراء البحث بهذا العنوان.

المراكيز من هذا البحث هي: (١) كيف وجود النزاع الذي يحدث في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج أجونج؟ (٢) كيف أحوال الناظر في إدارة النزاع في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولوتج أجونج؟ (٣) ما عناصر العراقيل والمدعاة في إدارة النزاع في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج أجونج؟

نتائج البحث التي توجد إليها الباحث كما يلي: (١) وجود النزاعات في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج أجونج، ومنها النزاع الشخصي (النزاع بين الأشخاص) يحيط فيه إعتداء الشرعة الذي يفعله الطلاب في المدرسة ثم الزاع سوء الفهم بين المعلمين وبين زملاء العمل بعضهم بعضا. والنزاع داخل المنظمة (الشخص في المنظمة) يحيط فيه النزاع عن سياسة الناظر. والنزاع اختلاف الرأي للشخص. والنزاع بين المنظمة (النزاع بين المنظنات) يحيط فيه حدوث اختلاف بشان المنتزه بين المدرسة والمجتمع الجوار مما يثير النزاع. من جميع وجود النزاعات، يقتدر الناظر أن يدير النزاع جيدا، حتى لا يثير النزاع الخطير مما يسبب انهيار منظومة المدرسة. (٢) يدير الناظر النزاع بطريقته لأجل تجاوز ذالك النزاع، ومنها: يستخدم طريقة الإدراك. في إدارة النزاع يساعد فيها الناظر جهازه ونائبه،

يسعى الناظر أن يبحث مصدر النزاع. في إدارة النزاع يسعي الناظر أن يدرك عن وجود النزاع حتى يستسهل الناظر في اتخاذ الخطوة لإنجازه. ثم يستخدم طريقة إدارة النزاع من خلال مقاربة فردية لفاعل النزاع، يستخدم طريقة الإنجاز جماعة بعقد المكتنز الرتيب. يقدر السعي الأقصى للناظر في تجاوز جميع النزاعات. (٣) هناك بعص العراقيل والندعاة في إدارة النزاع. ومن العراقيل في إدارة النزاع هي الموقف الأناني في الشخص، ولا الصراحة من فاعل النزاع في تشريح النزاع. ومن ناحية أخرى هناك المدعاة في إدارته وهي وجود التعاون العجيب بين الفرق حتى يستطيعوا أن ينجزؤوا النزاع، ووجود إقتران العمل الذي يمكن أن يقلل حدوث النزاع الكبير.